SKRIPSI

ANALISIS KOMUNIKASI POLITIK PLATFORM BIJAK MEMILIH SEBAGAI MEDIA INFORMASI PEMILIHAN PRESIDEN KEPADA MASYARAKAT DI KOTA PONTIANAK TAHUN 2024

Program Studi Ilmu Politik
Jurusan Ilmu Administrasi

Oleh :
Yehosyua
NIM. E1051191083

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2024

HALAMAN PERSETUJUAN

ANALISIS KOMUNIKASI POLITIK PLATFORM BIJAK MEMILIH SEBAGAI SARANA INFORMASI PEMILIHAN PRESIDEN KEPADA MASYARAKAT DI KOTA PONTIANAK TAHUN 2024

Tanggung Jawab Yuridis Pada:

Yehosyua

NIM.E1051191083

Disetujui Oleh:

Dosen Pembimbing Utama

Ozi Fahriansyah, S.IP, M.Si
NIP. 196914222002121002

Tanggal: 28-11-2024

Dosen Pembimbing Pendamping

Ahirul Habib Padilah, S.IP, M.I.Pol
NIP. 199205122022031003

Tanggal: 22-11-2024

HALAMAN PENGESAHAN

ANALISIS KOMUNIKASI POLITIK PLATFORM BIJAK MEMILIH SEBAGAI MEDIA INFORMASI PEMILIHAN PRESIDEN KEPADA MASYARAKAT DI KOTA PONTIANAK TAHUN 2024

Tanggung Jawab Yuridis Pada :

Yehosyua
NIM.E1051191083

Dipertahankan Di :
Pada Hari Tanggal : Jumat, 17 Januari 2025
Waktu : 09:00 WIB
Tempat : Ruang I

Tim Penguji :

Ketua	Sekretaris
Ori Fahriansyah, S.IP, M.Si	**Ahirul Habib Padilah, S.IP, M.I.Pol**
NIP. 196911222002121210002	**NIP. 199205122022031003**
Penguji Pertama	Penguji Pendamping
Drs. Asmadi, M.Si	**Syarifah Nurma Afhiani, M.Sos**
NIP. 196202041988101001	**NIP.199306212022032011**

Disahkan Oleh:
Dekan FISIP UNTAN

Dr. Herlan, S.Sos, M.Si
NIP. 197205212006041001

ABSTRAK

Yehosyua : Analisis Komunikasi Politik Platform Bijak Memilih Sebagai Media Informasi Pemilihan Presiden Kepada Masyarakat Di Kota Pontianak Tahun 2024. **Skripsi Program Studi Ilmu Politik, Jurusan Ilmu Administrasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Tanjungpura, 2024.**

Kota Pontianak menjadi salah satu kota di Indonesia yang melaksanakan Pemilihan Presiden Tahun 2024, sehingga masyarakat Kota Pontianak membutuhkan sarana informasi mengenai Pemilihan Presiden Tahun 2024. *Website* Bijak Memilih merupakan sarana informasi Pemilihan Presiden Tahun 2024 berbasis digital. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis *Website* Bijak Memilih menjadi sarana informasi pemilihan presiden bagi masyarakat Kota Pontianak tahun 2024. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori yang dikemukakan oleh Cangara mengenai komunikasi massa yang meliputi Sumber Komunikator, Pesan, Media atau Saluran Politik, Target dan Pengaruh atau Efek Komunikasi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Tehnik pengumpulan data menggunakan wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian yang diperoleh.

Kata Kunci : *Platform* Bijak Memilih, Sarana Informasi, Pemilihan Presiden

ABSTRACT

Yehosyua : *Analysis of Political Communication in the Wise Choosing Platform as an Information Medium for the 2024 Presidential Election in Pontianak City.* ***Thesis. International Relation Study Program Faculty of Social and Political Sciences, Universitas Tanjungpura, 2024.***

Pontianak City is one of the cities in Indonesia that participated in the 2024 Presidential Election. As a result, the people of Pontianak City require adequate information facilities regarding the election. The Wise Choosing Platform is a digital-based information tool designed to provide relevant and accurate information about the 2024 Presidential Election. This study examines and analyzes the Wise Choosing Platform as an information source for the people of Pontianak City in the 2024 Presidential Election. The research was based on Cangara's mass communication theory, which includes five key components: communicator sources, messages, media or political channels, targets, and influence or communication effects. A descriptive method with a qualitative approach was employed in this study, utilizing interviews and documentation for data collection. The findings indicate that the Wise Choosing Platform has effectively served as an information source for the 2024 Presidential Election in Pontianak City, providing the public with relevant and accurate electoral information.

Keywords : The Wise Choosing Platform, Information Medium, Presidential Election,

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN UNIVERSITAS TANJUNGPURA UPT. BAHASA

RINGKASAN SKRIPSI

Skripsi ini berjudul Analisis Komunikasi Politik Platform Bijak Memilih Sebagai Media Informasi Pemilihan Presiden Kepada Masyarakat Di Kota Pontianak Tahun 2024. Judul ini dipilih karena peneliti melihat masih minimnya sarana informasi mengenai pemilihan presiden yang bersifat independen dan netral. Selain itu, masih banyak ditemui platform internet yang mengalami *down server* sehingga menyulitkan masyarakat untuk memperoleh informasi yang valid. Hadirnya Platform Bijak Memilih dimasyarakat menjadi jawaban dari kebutuhan literasi dan referensi mengenai pemilihan presiden. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis deskriptif dengan sistem wawancara dan dokumentasi. Tehnik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara dan dokumentasi. Lokasi penelitian berada di Kota Pontianak, Provinsi Kalimantan Barat. Subjek penelitian adalah *Lead Communication* Bijak Memilih, Kepala Bidang Informasi dan Komunikasi Publik Diskominfo Kota Pontianak, Ketua Divisi Sosialisasi, Pendidikan Pemilih, Partisipasi Masyarakat dan SDM KPU Kota Pontianak, Mahasiswa Ilmu Politik Universitas Tanjungpura dan Masyarakat Kota Pontianak. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori yang dikemukakan oleh Cangara mengenai komunikasi massa yang meliputi Sumber Komunikator, Pesan, Media atau Saluran Politik, Target dan Pengaruh atau Efek Komunikasi.

Kesimpulan yang dapat diambil dalam peneitian ini kehadiran Platform Bijak Memilih sudah menjadi sarana informasi pemilihan presiden 2024 bagi masyarakat Kota Pontianak diera digital. Platform Bijak Memilih memberikan

solusi kepada masyarakat yang membutuhkan media informasi pemilihan presiden yang netral dan independen. Platform Bijak Memilih sudah mampu memberikan informasi Pemilihan Presiden tahun 2024 secara relevan dan akurat. Namun, masih kurangnya branding dari Platform Bijak Memilih menjadi sebuah catatan penting untuk makin memperluas penyebaran Platform Bijak Memilih.

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa : Yehosyua

Nomor Mahasiswa : E1051191083

Program Studi : Ilmu Politik

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau di terbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah dan di sebutkan dalam daftar pustaka.

Pontianak, 12 Maret 2025

Yang membuat pernyataan



Yehosyua

NIM: E1051191083

MOTTO

Aku Tidak Peduli Akan Jadi Apa Aku Di Masa Depan. Apakah Aku Akan Berhasil Ataupun Gagal. Tapi Yang Pasti, Apa Yang Aku Lakukan Sekarang Akan Membentukku di Masa Depan.

(Naruto Uzumaki)

Jangan Menyerahkan Impian Sepenting Itu Pada Orang Lain. Teruslah Hidup dan Wujudkan Impianmu Sendiri.

(Asta)

PERSEMBAHAN

Dengan keikhlasan hati dan rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Ayahanda Winarso dan Ibunda Arini dua insan paling kucinta yang selalu mendidik, membimbing dan menyayangiku tanpa ada kata lelah dan putus asa. Penyemangat paling utama dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Tuhan Yang Maha Esa senantiasa melindungi dan memuliakan kalian, baik di dunia maupun di akhirat.
2. Almamater tercinta Universitas Tanjungpura Pontianak, tempatku memperoleh ilmu dan menemukan keluarga baru.
3. Teman-temanku seperjuangan di kampus yang selalu mendukung dan membantu memberikan saran selama proses pengerjaan atau penyelesaian skripsi ini

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas berkat limpahan rahmat dan kasih karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan penelitian skripsi ini yang berjudul "Analisis Komunikasi Politik Platform Bijak Memilih Sebagai Sarana Informasi Pemilihan Presiden Kepada Masyarakat di Kota Pontianak Tahun 2024".

Dalam penulisan Proposal Penelitian ini tentunya penulis tidak lepas dari banyaknya kekurangan. Dalam proses menyelesaikan penulisan proposal penelitian ini penulis dengan segenap kerendahan hati mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada :

1. Dr. Herlan, Sos, M.Si selaku dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura.
2. Herri Junius Nge, S.Sos, M.Si selaku Ketua Program Studi Ilmu Politik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura.
3. Ori Fahriansyah, S.IP, M.Si selaku dosen pembimbing utama dan Ahirul Habib Padilah, S.IP, M.I.Pol selaku dosen pembimbing pendamping yang telah banyak memberikan saran serta masukan dalam penulisan proposal penelitian ini.
4. Drs. Asmadi, M.Si selaku dosen pembahas utama dan Syarifah Nurma Afhiani, M.Sos selaku dosen pembahas pendamping yang telah memberikan saran serta masukan dalam penulisan proposal penelitian ini.

5. Pembantu dekan, Bapak/Ibu Dosen Staf Tata Usaha, Akademik dan Staf Perpustakaan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjung Pura yang telah memberi dukungan selama perkuliahan.
6. Kepada Saudara Yosifebi Ramadhani selaku *Lead Communication* Bijak Memilih, Bapak Abdul Haris selaku Ketua Divisi Sosialisasi, Pendidikan Pemilih, Partisipasi Masyarakat dan SDM KPU Kota Pontianak dan Ibu Vivi Salmiarni, S.Sos., M.A.P selaku Kepala Bidang Informasi dan Komunikasi Publik Diskominfo Kota Pontianak.
7. Seluruh narasumber yang telah bersedia meluangkan waktu dan tenaga guna membantu penulis dalam penelitian penulisan skripsi ini.

Akhir kata penulisan penelitian skripsi ini tentunya penulis tidak lepas dari kekurangan sehingga peneliti membutuhkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak guna memperbaiki dan menyempurnakan penelitian skripsi ini. Semoga penelitian skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Pontianak, 12 Maret 2025

Yehosyua
E1051191083

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN ..... **ii**
HALAMAN PENGESAHAN ..... **iii**
ABSTRAK ..... **iv**
RINGKASAN SKRIPSI ..... **v**
PERNYATAAN KEASLIAN ..... **vii**
MOTTO ..... **vii**
PERSEMBAHAN ..... **ix**
KATA PENGANTAR ..... **x**
DAFTAR ISI ..... **xii**
DAFTAR TABEL ..... **xiv**
DAFTAR GAMBAR ..... **xv**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xvi**
BAB 1 PENDAHULUAN **1**
1.1Latar Belakang 1
1.2 Identifikasi Masalah 12
1.3 Rumusan Masalah 12
1.4 Tujuan Penelitian 13
1.5 Fokus Penelitian 13
1.6 Manfaat Penelitian 13
1.6.1 Manfaat Teoritis 13
1.6.2 Manfaat Praktis 13
BAB II TINJAUAN PUSTAKA **15**
2.1 Definisi Konsep 15
2.1.1 Analisis Politik 15
2.1.2 Pemilihan Presiden 18
2.2 Teori 20
2.2.1 Komunikasi Massa 20
2.2.2 Media dan Politik 32
2.3 Hasil Penelitian Yang Relevan 34
2.4 Alur Pikir Penelitian 36
2.5 Pertanyaan Penelitian 38
BAB III METODE PENELITIAN **39**
3.1 Jenis Penelitian 39
3.2 Langkah-Langkah Penelitian 39
3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian 41
3.3.1 Lokasi Penelitian 41
3.3.2 Waktu Penelitian 41
3.4 Subjek dan Objek Penelitian 42
3.4.1 Subjek Penelitian 42
3.4.2 Objek Penelitian 43
3.5 Tehnik Pengumpulan Data 43
3.6 Instrumen Pengumpulan Data 44
3.7 Analisa Data 44
3.7.1 Keabsahan Data 45
3.7.2 Tehnik Analisa Data 45

BAB IV GAMBARAN UMUM PENELITIAN 48
4.1 Gambaran Umum Kota Pontianak 48
4.1.1 Sejarah Berdirinya Kota Pontianak 49
4.1.2 Sejarah Pemerintahan Kota Pontianak 49
4.1.3 Geografis Kota Pontianak..... 52
4.1.4 Demografi Kota Pontianak 57
4.2 Profil Platform Bijak Memilih 65
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 72
5.1 Deskripsi Hasil Penelitian 72
5.1.1 Sumber Komunikator 73
5.1.2 Pesan..... 74
5.1.3 Saluran atau Media Politik 80
5.1.4 Target..... 84
5.15 Pengaruh atau Efek Komunikasi 89
BAB VI PENUTUP 96
6.1 Kesimpulan..... 96
6.2 Saran..... 97
6.3 Keterbatasan Penelitian 97
DAFTAR PUSTAKA 99

DAFTAR TABEL

1.1Persebaran Pengguna Internet diseluruh Indonesia..... 4
3.1Waktu Penelitian..... 42
4.1 Nama-Nama pemimpin Kota Pontianak 52
4.2 Luas Kota Pontianak..... 54
4.3 Jumlah Penduduk Kota Pontianak 58
4.4 Kepadatan Penduduk Pontianak Per Kecamatan 59
4.5 Tingkat Pendidikan Masyarakat Kota Pontianak..... 59
4.6 Pertumbuhan Ekonomi Kota Pontianak..... 63

DAFTAR GAMBAR

2.1Alur Pikir Penelitian..... 37
4.1 Peta Kota Pontianak..... 53
4.2 *Website* Bijak Memilih..... 68
4.3 Youtube Bijak Memilih 69
4.4 Instagram Bijak Memilih 69
4.5 X Bijak Memilih 70

DAFTAR LAMPIRAN

1 Pedoman Wawancara 103
2 Dokumentasi 113
3 Surat Tugas 123
4 Biodata Penulis 124

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Internet adalah sistem jaringan informasi, pengetahuan dan komunikasi masyarakat diseluruh dunia. Internet merupakan sebuah akronim dari *interconnected network* atau didalam bahasa Indonesia diterjemahkan sebagai jaringan yang saling terhubung. Sehingga dapat didefinisikan bahwa internet merupakan sebuah sistem jaringan dibidang teknologi informasi, pengetahuan dan komunikasi yang saling terhubung diseluruh masyarakat dunia. Jaringan internet dihubungkan melalui kabel *fiber optik* didalam tanah dan laut kemudian dipancarkan melalui *tower* pemancar dan satelit. Akses internet menggunakan perangkat seperti komputer, laptop dan *smartphone*.

Sejarah internet bermula pada tahun 1969 di Amerika Serikat dalam bentuk jaringan komputer bernama *Advanced Research Project Agency Network (Arpanet). Arpanet* didirikan oleh sekelompok ilmuwan yang berasal dari departemen pertahanan Amerika Serikat bernama *Advanced Research Projects Agency (ARPA).* Tahun 1970 perangkat internet terus dikembangkan hingga mampu dihubungkan kesepuluh perangkat komputer. Tahun 1972 Roy Tomlinson salah satu ilmuwan pendiri *Arpanet* meningkatkan program jaringan internet dengan menciptakan *email* atau surat elektronik. Perkembangan internet terus meluas keseluruh masyarakat dunia, diawali pada tahun 1973 pengembangan internet pertama diluar Amerika Serikat dilaksanakan di *College University of London,* Inggris. Kemudian tahun 1988 ilmuwan Finlandia Jarko Oikarinen menciptakan *Internet Relay Chat (IRC)* untuk menghubungkan internet ke 10.000

perangkat dan pada tahun 1990 menjadi puncak penyebaran internet diseluruh dunia dengan diciptakan program bernama *world wibe web (www).*

Internet pada era sekarang menjadi kebutuhan utama masyarakat dunia. Pekerjaan masyarakat pada era sekarang sangat bergantung terhadap jaringan internet. Aktivitas masyarakat di berbagai sektor terhubung dengan akses internet. Hal ini dapat terjadi karena perkembangan teknologi yang pesat dan mengglobal. Masyarakat dituntut untuk menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi. Masyarakat yang tidak mampu mengikuti perkembangan yang pesat ini berpotensi untuk tertinggal oleh kemajuan zaman. Penyebaran informasi yang dilakukan oleh manusia dan lembaga didominasi memanfaatkan akses jaringan internet. Penyebaran informasi dimasyarakat yang masif dan cepat riskan untuk disusupi oleh penyebaran berita bohong *(hoax)* dan ujaran kebencian. Masyarakat bukan saja dituntut untuk menguasai, masyarakat juga dituntut untuk mampu menfilter informasi yang diperoleh.

Negara Indonesia merupakan salah satu negara pengguna internet tertinggi didunia. Diera globalisasi masyarakat Indonesia cenderung memprioritaskan internet sebagai referensi utama memperoleh informasi. Informasi dari berbagai sektor seperti ekonomi, sosial, politik, hiburan dan ilmu pengetahuan tersebar secara aktual dan masif. Mendominasinya kalangan *millenial* di Negara Indonesia menyebabkan penggunaan internet menjadi sangat masif. Generasi *millenial* merupakan generasi yang terlahir mulai tahun 1993-2013, dimana generasi ini tumbuh besar pada era perkembangan internet. Maka tidak mengherankan masyarakat Indonesia diera sekarang sangat bergantung pada internet untuk

memperoleh informasi secara aktual.

Berdasarkan data yang dihimpun dari situs IndonesiaBaik.id pada tahun 2022 masyarakat Indonesia menghabiskan waktu untuk mengakses internet selama 5,7 jam per hari. Perangkat internet yang sudah memadai dan sudah banyaknya masyarakat Indonesia yang melek internet menjadi faktor tingginya pengguna internet di Indonesia. Selain itu, kelebihan internet yang menyajikan informasi lebih aktual dibandingkan media informasi lainnya seperti televisi, radio dan koran mendorong masyarakat Indonesia untuk beralih ke internet. Bidang komunikasi juga tidak luput dari pengaruh internet. Komunikasi menggunakan internet dianggap lebih cepat serta memiliki banyak fitur komunikasi seperti *video call* yang mampu menampilkan rekaman langsung wajah pengguna. Persebaran pengguna internet Indonesia tersebar diseluruh provinsi. Berikut data persebaran pengguna internet diseluruh provinsi di Indonesia :

Tabel 1.1
Persebaran Pengguna Internet diseluruh Indonesia

No	Nama Provinsi	Jumlah Pengguna (Jiwa)
1	Nanggroe Aceh Darussalam	3.72 juta
2	Sumatera Utara	11.72 juta
3	Sumatera Barat	5 juta
4	Riau	4,46 juta
5	Kepulauan Riau	1,94 juta
6	Jambi	2,38 juta
7	Sumatera Selatan	6, 95 juta
8	Bengkulu	1, 49 juta
9	Bangka Belitung	1, 12 juta
10	Lampung	5, 26 juta
11	Daerah Khusus Ibukota Jakarta	8, 92 juta
12	Jawa Barat	35, 10 juta
13	Jawa Tengah	26, 53 juta
14	Daerah Istimewa Yogyakarta	2,74 juta
15	Jawa Timur	26, 35 juta
16	Banten	9, 98 juta
17	Bali	3, 41 juta
18	Nusa Tenggara Barat	3, 76 juta
19	Nusa Tenggara Timur	3, 33 juta
20	Kalimantan Utara	591 ribu
21	Kalimantan Barat	3, 92 juta
22	Kalimantan Tengah	2 juta
23	Kalimantan Selatan	3, 25 juta
24	Kalimantan Timur	2, 85 juta
25	Sulawesi Utara	1, 96 juta
26	Gorontalo	667 ribu
27	Sulawesi Tengah	2, 26 juta
28	Sulawesi Tenggara	2, 32 juta
29	Sulawesi Barat	883 ribu
30	Sulawesi Selatan	5, 75 juta
31	Maluku	1, 52 juta
32	Maluku Utara	842 ribu
33	Papua	2, 90 juta
34	Papua Barat	722 ribu

Sumber : Suara.com, Data diolah Penulis, 2024.

Tabel diatas menggunakan data yang dipublish pada tahun 2020, sehingga provinsi di Indonesia masih berjumlah 34 provinsi. Minimnya informasi dan data

mengenai persebaran pengguna internet di 38 provinsi menjadi alasan utama menggunakan data ini. Dari tabel diatas maka diperoleh data bahwa provinsi yang menjadi pengguna internet tertinggi adalah Provinsi Jawa Barat dengan jumlah pengguna mencapai 35, 10 juta sedangkan untuk provinsi yang menjadi pengguna internet terendah adalah Provinsi Kalimantan Utara dengan jumlah 591 ribu. Pengguna internet tertinggi terkonsentrasi pada provinsi-provinsi yang berada di Pulau Jawa dan Sumatera sedangkan untuk pengguna internet terendah terkonsentrasi pada provinsi-provinsi yang berada di Pulau Kalimantan, Sulawesi dan Papua. Faktor utama yang menyebabkan hal ini adalah kepadatan penduduk yang tinggi di Pulau Jawa dan Sumatera dan kepadatan penduduk yang rendah di Pulau Kalimantan, Sulawesi dan Papua. Provinsi Kalimantan Barat menjadi salah satu provinsi terendah pengguna internet di Indonesia dikarenakan kepadatan penduduknya yang rendah namun mengalami kepadatan penduduk yang cukup tinggi diibukota provinsinya yaitu Kota Pontianak sehingga pengguna internet di Kalimantan Barat didominasi oleh masyarakat Kota Pontianak.

Aktivitas masyarakat Indonesia diera globalisasi tidak dapat dipisahkan dari akses jaringan internet. Hal ini tidak dapat dipungkiri karena terus berkembangnya teknologi dibidang informasi dan komunikasi. Kehidupan masyarakat Indonesia sekarang yang serba instan mendorong media-media informasi untuk menggunakan sarana-sarana yang relevan. Internet menjadi sarana paling relevan dikarenakan informasi yang diberikan melalui internet tidak terbatas oleh ruang dan waktu. Selain itu, akses internet sangat mudah cukup menggunakan perangkat dan jaringan yang memadai. Kemudahan tersebut

menyebabkan masyarakat Indonesia menjadikan internet sebagai prioritas utama dalam mengakses informasi. Internet memberikan berbagai platform internet untuk mengakses informasi seperti *WhatsApp, X (Twitter), Facebook, Telegram, Google, Youtube, Podcast* dan sarana informasi lainya.

Berdasarkan data yang dihimpun dari Media Indonesia.Com per Juni 2023, *Google* menjadi *search engine* tertinggi yang digunakan oleh masyarakat Indonesia untuk mengakses informasi mencapai 1,9 Milyar pengunjung. Tidak mengherankan jika masyarakat Indonesia menjadikan *platform* sebagai referensi utama memperoleh informasi. Total indeks literasi digital Indonesia menurut data yang dihimpun dari databoks.com pada tahun 2023 berjumlah 3,65 %. Hal ini meningkat sejak dua tahun terakhir yaitu pada tahun 2021 berjumlah 3,49 % dan tahun 2022 berjumlah 3,54 %. Faktor-faktor tersebut membuat *platform* menjadi pilihan utama sumber informasi dibandingkan media informasi lainya. Informasi yang diakses oleh masyarakat Indonesia mencakup berbagai sektor salah satunya birokrasi dan politik. Masyarakat Indonesia memprioritaskan internet seperti *website* sebagai sarana informasi politik.

Terdapat berbagai macam *platform* internet di Indonesia yang menjadi sarana informasi politik salah satunya adalah *Platform* Bijak Memilih. *Platform* Bijak Memilih merupakan *platform* yang didirikan oleh dua platform internet yaitu *Think Policy* dan *What Is Up Indonesia (WIUI)* yang bersifat independen. *Think Policy* merupakan sebuah platform internet satu pintu yang memiliki tujuan memperbaiki perumusan kebijakan-kebijakan publik di negara Indonesia dan bersifat independen sedangkan *What Is Up Indonesia (WIUI)* adalah platform

internet yang berfokus melakukan pengkajian terhadap sosio politik negara Indonesia.

Platform Bijak Memilih secara resmi berdiri pada tanggal 11 September 2023 di Jakarta. *Website* Bijak Memilih berkolaborasi bersama Narasi, yaitu platform media sosial yang bergerak dibidang jurnalistik dan di dirikan oleh mantan jurnalis senior Metro TV dan Trans 7, yaitu Najwa Shihab. Narasi merupakan platform internet yang mengkaji mengenai isu-isu dan informasi terkini berbagai sektor seperti sosial, politik, ekonomi di Indonesia maupun dunia. Dalam *Platform* Bijak Memilih Narasi berperan dalam pengolahan dan pengkajian terhadap informasi.

Platform Bijak Memilih berkolaborasi bersama Komisi Pemilihan Umum (KPU), Kementerian Informasi dan Komunikasi (Kemkominfo), *Indonesia Coruption Wacth (ICW)* dan Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) untuk meperoleh data yang dibutuhkan. *Platform* ini tidak berdiri di bawah Lembaga birokrasi atau politik dan bersifat independen. Dalam dinamika politik khususnya pemilihan umum (pemilu) *platform* berperan besar menjadi media informasi bagi masyarakat pemilih. Namun, masih terdapat banyak kendala yang dialami oleh *platform-platform* tersebut seperti minimnya informasi yang diberikan, minimnya *platform* yang bersifat independen dan seringnya server mengalami gangguan. Masalah ini dapat berdampak terhadap minimnya pengetahuan masyarakat mengenai informasi pemilu. Masyarakat menjadi rentan untuk disusupi berita bohong *(hoax)*, politisasi suku, ras dan agama (SARA), serang fajar dan kampanye hitam. Terdapat beberapa contoh fenomena kasus yang pernah terjadi

di Indonesia seperti politisasi agama pada pemilihan presiden 2019, politik uang yang dilakukan caleg Perindo David Rahardja pada pileg 2019 dan tuduhan komunisme terhadap Joko Widodo.

Negara Indonesia pada tanggal 14 Februari 2024 melaksanakan pemilihan umum (pemilu) serentak. Pelaksanaan pemilu Indonesia dilaksanakan berdasarkan UU No. 7 Tahun 2017 Tentang Pemilihan Umum. Pada pasal 2 berbunyi "Pemilu dilaksanakan berdasarkan asas Langsung, umum, bebas, rahasia, jujur, dan adil". Kemudian penyelenggaraan pemilu dipertegas pada pasal 3 yang berbunyi "Dalam menyelenggarakan pemilu, penyelenggara pemilu hanrs melaksanakan Pemilu berdasarkan pada -asas sebagaimana dimaksud didalam Pasal 2 dan penyelenggaraannya harus memenuhi prinsip: mandiri, jujur, adil, berkepastian hukum, tertib, terbuka, proporsional, profesional, akuntabel, efektif; dan efisien". Pemilu diselenggarakan setiap lima tahun sekali. Tujuan dari pemilu adalah untuk memilih Presiden dan wakil presiden, DPR RI, DPRD Provinsi, DPRD Kabupaten dan DPD RI. Pemilu tahun 2024 merupakan pemilu kedua yang diselenggarakan secara serentak. Pemilu serentak di Indonesia pertama kali diselenggarakan pada pemilu 2019. Pada tahun 2019 provinsi Indonesia berjumlah 34 provinsi. Sejak tahun 2022 provinsi Indonesia bertambah 4 yaitu Provinsi Papua Selatan, Provinsi Papua Tengah, Provinsi Papua Pegunungan dan Provinsi Papua Barat Daya. Oleh karena pemilu tahun 2024 diselenggarakan serentak di 38 provinsi.

Salah satu yang akan di laksanakan dalam pemilu adalah pemilihan presiden dan wakil presiden (pilpres). Pilpres di Indonesia menjadi ajang kontestasi besar sekaligus menjadi pesta demokrasi yang dilaksanakan setiap lima

tahun sekali. Pemilihan presiden akan di selenggarakan secara serentak di 38 provinsi diseluruh Indonesia. Pada pemilihan presiden tahun 2024, terdapat tiga pasang kandidat calon presiden dan calon wakil presiden. Kandidat nomor urut 1 adalah Anies Baswedan-Muhaimin Iskandar. Kandidat nomor urut 2 adalah Prabowo Subianto-Gibran Rakabuming. Kandidat nomor urut 3 adalah Ganjar Pranowo-Mahfud MD.

Tujuan dari pemilihan presiden dan wakil presiden Indonesia adalah untuk memilih pemimpin negara Indonesia selama lima tahun kedepan. Pelaksanaan pemilihan presiden diselenggarakan oleh Komisi Pemilihan Umum (KPU) dan diawasi oleh Badan Pengawas Pemilihan Umum (Bawaslu).Pemilihan presiden dipilih langsung oleh warga negara Indonesia. Pemilihan presiden Indonesia diselenggarakan secara langsung pertama kali dilaksanakan pada 2004. Pemenang dari pilpres 2004 adalah Susilo Bambang Yudhoyono-Jusuf Kalla. Dalam menentukan pilihan terhadap calon di dalam pemilihan presiden, masyarakat memerlukan informasi, edukasi, dan referensi dari para calon presiden dan calon wakil presiden. Penyampaian informasi melalui internet khususnya melalui *platform* menjadi sebuah hal yang vital. Diera globalisasi prioritas utama dalam mengakses informasi adalah melalui aplikasi platform internet.

Pada pemilihan presiden tahun 2024, Platform Bijak Memilih berperan sebagai sumber informasi mengenai pemilihan presiden. *Platform* Bijak Memilih memberikan informasi mengenai pemilihan umum serentak Indonesia tahun 2024 yang di salah satu laman menyajikan informasi mengenai calon presiden dan calon wakil presiden. Platform Bijak Memilih terdiri atas *website, youtube,*

instagram dan *twittter (X).* Dalam platform tersebut di sampaikan informasi mengenai rekam jejak *(background)* masing-masing pasangan calon (paslon), visi misi serta gagasan yang akan di berikan oleh pasangan calon, hasil rangkuman debat calon yang telah di laksanakan, perbandingan visi misi para calon, partai pengusung, prestasi para calon dan kontroversi para calon. Informasi yang telah diberikan dapat menjadi informasi, edukasi, dan bahan referensi bagi masyarakat dan mampu menampilkan transparansi terhadap setiap pasangan calon.

Kalimantan Barat merupakan salah satu dari 38 provinsi yang akan melaksanakan pemilihan presiden dan wakil presiden tahun 2024. Pilpres di Provinsi Kalimantan diselenggarakan serentak di 14 kabupaten/kota yaitu Kota Pontianak, Kota Singkawang, Kabupaten Kubu Raya, Kabupaten Mempawah, Kabupaten Sambas, Kabupaten Landak, Kabupaten Bengkayang, Kabupaten Melawi, Kabupaten Ketapang, Kabupaten Kayong Utara, Kabupaten Sintang, Kabupaten Sekadau dan Kabupaten Kapuas Hulu. Menurut data yang dihimpun dari Komisi Penyelenggaraan Umum (KPU) jumlah daftar pemilih tetap (DPT) Kalimantan Barat berjumlah 3.958.561 pemilih dengan rincian 2.017.565 pemilih laki-laki dan 1.940.996 pemilih perempuan.

Salah satu kabupaten/kota di Provinsi Kalimantan Barat yang menyelenggarakan pemilihan presiden adalah Kota Pontianak. Kota Pontianak merupakan ibukota Provinsi Kalimantan Barat. Berdasarkan data yang dihimpun dari Dinas Penduduk dan Catatan Sipil (Dukcapil) per 22 Januari berjumlah 679.818 jiwa. Kota Pontianak memiliki lima kecamatan yang terdiri atas Pontianak Barat, Pontianak Kota, Pontianak Selatan, Pontianak Tenggara,

Pontianak Timur, dan Pontianak Utara.

Masyarakat Kota Pontianak bersifat heterogen dan menjadi salah satu tipikal masyarakat perkotaan seperti kota-kota pada umumnya di Indonesia. Masyarakat perkotaan umumnya tidak dapat dipisahkan dari akses jaringan internet dari melaksanakan aktivitas. Sumber informasi utama berasal dari jaringan internet yang terdapat dimedia sosial maupun media elektronik. Dalam meminimalisir kesalahan informasi dan penyebaran berita bohong *(hoax)* tentang pemilihan presiden tahun 2024, *platform* menjadi salah satu solusi untuk menyampaikan informasi yang relevan dan membantu sosialisasi pemilihan presiden kepada masyarakat Kota Pontianak.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka dapat diidentifikasi masalah di dalam penelitian ini, yaitu :

1. Kurangnya platform internet di Indonesia yang memberikan informasi pemilihan presiden secara mendetail.
2. Kurangnya platform di Indonesia bersifat independen dalam menyajikan informasi pemilihan presiden.
3. Sering terjadinya fenomena kampanye hitam, penyebaran berita bohong *(hoax),* politisasi sara dan serangan fajar.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan dan dipaparkan di atas, maka peneliti merumuskan bahwa masalah yang terdapat di dalam penelitian ini adalah, Bagaimana Komunikasi Politik Platform Bijak Memilih sebagai sarana

informasi pemilihan presiden kepada masyarakat di Kota Pontianak tahun 2024 ?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan, maka diperoleh tujuan penelitian ini yaitu memaparkan mengenai Analisis Komunikasi Politik *Platform* Bijak Memilih sebagai sarana informasi pemilihan presiden kepada masyarakat di Kota Pontianak tahun 2024.

1.5 Fokus Penelitian

Pada penelitian ini peneliti berfokus terhadap Analisis Komunikasi Politik *Platform* Bijak Memilih sebagai sarana informasi pemilihan presiden kepada masyarakat di Kota Pontianak tahun 2024.

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Manfaat Teoritis

1. Sebagai wadah pengembangan potensi dan kemampuan penulis dalam mengaplikasikan teori-teori dan disiplin ilmu yang penulis dapatkan dalam masa studi selama masa perkuliahan.
2. Sebagai bahan referensi dan tolak ukur dalam penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan khususnya ilmu politik.
3. Sebagai kajian dalam menyikapi fenomena yang terjadi dalam dunia perpolitikan Indonesia khususnya politik *electoral* Indonesia.

1.6.2 Manfaat Praktis

a. Mahasiswa

Sebagai referensi dan bahan materi pembelajaran di bidang Ilmu Pengetahuan khususnya disiplin Ilmu Politik dimasa perkuliahan bagi

mahasiswa.

b. Masyarakat

Dapat memberikan pengetahuan politik dan juga dapat memberikan acuan bagi setiap masyarakat dalam mendapatkan informasi dan edukasi dalam menentukan referensi memilih pasangan calon.